

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompensasi rugi fiskal, corporate governance, dan capital intensity terhadap tax avoidance melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Kompensasi rugi fiskal, corporate governance dan capital intensity digunakan sebagai variabel independen dan tax avoidance sebagai variabel dependen. Serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 193 populasi diperoleh sampel sebanyak 96 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal, dan corporate governance yang diproksikan oleh komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan kompensasi rugi fiskal, *corporate governance* yang diproksikan oleh komisaris independen, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kompensasi rugi fiskal yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *corporate governance* yang diproksikan oleh komisaris independen dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Secara simultan kompensasi rugi fiskal, *corporate governance* yang diproksikan oleh komisaris independen, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci : Kompensasi Rugi Fiskal, Corporate Governance, Capital Intensity, Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan